

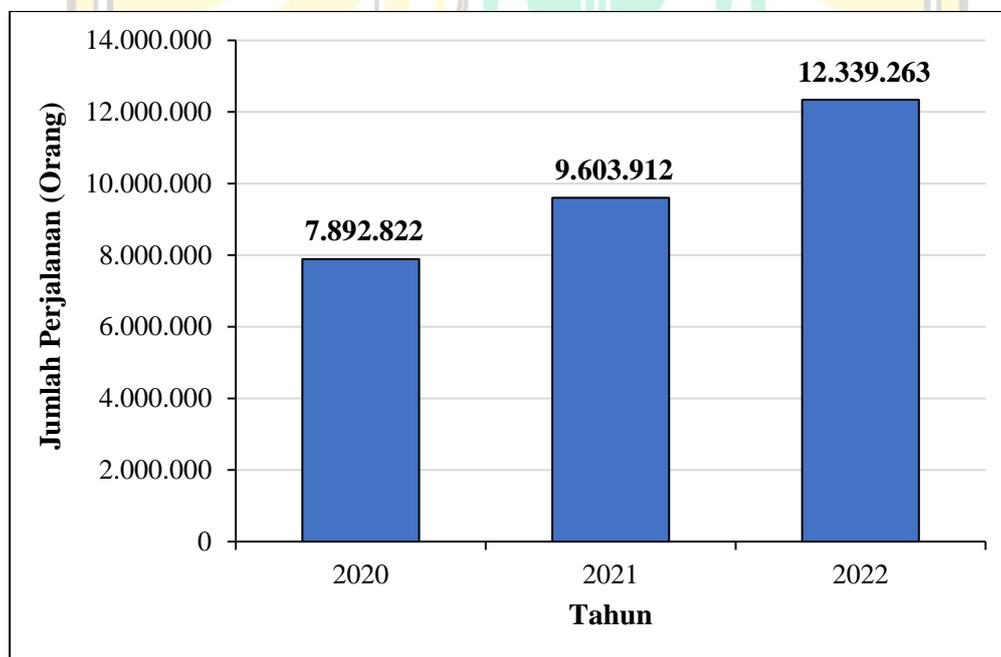
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor industri pariwisata adalah salah satu industri layanan terbesar dengan tingkat pertumbuhan paling cepat di dunia saat ini. Bersamaan dengan perkembangan industri teknologi dan informasi, industri pariwisata diperkirakan menjadi penggerak utama perekonomian abad 21 (Effendi dkk., 2015). Bahkan sektor pariwisata ini merupakan salah satu sektor yang menyumbang devisa negara Indonesia terbesar ketiga setelah ekspor kelapa sawit dan ekspor batubara (Elistia, 2020).

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Daerah daratan yang ada di Sumatera Barat turut serta memberikan prospek sumber daya alam yang dapat dieksplorasi. Terdapat dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 500 meter di atas permukaan laut, mencapai hanya 45% dari total wilayah, sedangkan dataran menengah (500-1.000 m) menyumbang sekitar 32%, dan 23% sisanya merupakan daerah dataran tinggi. Dataran tinggi berupa serangkaian bukit dan gunung yang membentuk rangkaian dari pegunungan Bukit Barisan, melintang dari bagian Utara hingga Selatan Pulau Sumatera (Profil Pengelolaan Sumber Daya Air Sumatera Barat, 2019).



Gambar 1.1 Jumlah perjalanan wisatawan Nusantara tujuan Sumatera Barat

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan data yang diambil dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 yang terlihat pada Gambar 1.1 di atas, jumlah wisatawan Nusantara tujuan Sumatera Barat terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat pada tahun 2022 mencapai 12.339.263 orang, jumlah ini meningkat sekitar 28,48% dibandingkan tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2021, jumlah wisatawan adalah sebanyak 9.603.912 orang, jumlah ini meningkat 21,68% dari tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 7.892.822 orang.

Sistem angkutan darat sangatlah penting dalam mendukung pengembangan pariwisata di Sumatera Barat. Angkutan darat selain menjadi sarana bagi wisatawan untuk mengunjungi Sumatera Barat, juga berperan penting untuk memberikan pengalaman yang berkesan bagi wisatawan. Beragamnya pilihan transportasi, mulai dari bus, travel (angkutan sewa), mobil pribadi, hingga motor pribadi, memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk memilih angkutan darat sesuai preferensi masing-masing untuk mencapai destinasi wisata yang diinginkan di Sumatera Barat. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian terhadap moda transportasi darat sebagai preferensi pilihan responden, yaitu mobil pribadi, sepeda motor, taksi *online*, bus pariwisata, dan travel (angkutan sewa). Target penelitian ditujukan kepada wisatawan Nusantara yang berasal dari luar Provinsi Sumatera Barat yang melakukan perjalanan wisata ke tempat – tempat wisata di Provinsi Sumatera Barat menggunakan angkutan darat tanpa pergantian moda.

Sepeda motor dipilih sebagai alat transportasi wisata di Sumatera Barat karena berbagai alasan. Pertama, sepeda motor sangat mudah diakses karena mudah didapat dan dapat dibeli oleh masyarakat umum dengan harga lebih murah dibandingkan mobil pribadi. Kedua, kepraktisan mengendarai sepeda motor membantu pengendara terhindar dari kemacetan dan lebih cepat sampai tujuan. Ketiga, pengendara sepeda motor dapat mengakses area yang tidak dapat diakses oleh transportasi lain, seperti jalan kecil dan gang sempit, sehingga memungkinkan wisatawan untuk menjelajahi lebih banyak lokasi dan mendapatkan pengalaman wisata yang lebih nyata. Semua elemen ini berkontribusi menjadikan sepeda motor sebagai moda transportasi yang populer dan efektif bagi wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat. Gambar moda sepeda motor ditampilkan pada Gambar 1.2 sebagai berikut :



Gambar 1.2 Moda Sepeda Motor

Sumber: astra-honda.com

Selain sepeda motor, kendaraan pribadi yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk menuju tempat wisata adalah mobil pribadi. Mobil pribadi adalah kendaraan roda empat yang dikemudikan oleh perorangan atau keluarga, sehingga memberikan fleksibilitas dan kebebasan bagi wisatawan untuk bepergian sesuka mereka. Mobil pribadi adalah pilihan tepat untuk mengunjungi berbagai tempat wisata di Sumatera Barat, khususnya yang sulit dijangkau melalui angkutan umum. Kondisi ini sangat penting bagi pengunjung yang berwisata bersama keluarga atau membawa banyak barang. Berikut Gambar 1.3 menampilkan salah satu moda mobil pribadi yang digunakan oleh pelaku perjalanan wisata di Indonesia :



Gambar 1.3 Moda Mobil Pribadi

Sumber: toyota.astra.co.id

Mobil travel yang sering disebut dengan mobil penumpang merupakan kendaraan bermotor yang ditujukan untuk mengangkut penumpang dan dapat mengangkut penumpang sebanyak delapan orang termasuk pengemudinya dengan berat mencapai 3500 kilogram (Badan Pusat Statistik, 2022). Di bidang pariwisata, kendaraan travel (angkutan sewa) memberikan

kemudahan, kenyamanan, dan keleluasaan bagi wisatawan dalam berwisata di berbagai tempat wisata. Alasan penggunaan kendaraan travel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, layanan antar-jemput travel memudahkan pengunjung untuk menjadwalkan perjalanannya dari tempat penjemputan tertentu. Kedua, perjalanan umumnya menyediakan rute yang lebih langsung dan fleksibel dibandingkan angkutan umum, sehingga memungkinkan wisatawan mencapai tujuan wisata lebih cepat. Ketiga, kendaraan travel sering kali dilengkapi dengan fitur kenyamanan seperti AC dan tempat duduk ergonomis, sehingga membuat perjalanan menjadi lebih nyaman. Kualitas tersebut menjadikan kendaraan travel sebagai pilihan menarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat. Gambar moda mobil travel ditampilkan pada Gambar 1.4 sebagai berikut :



Gambar 1.4 Moda Travel Angkutan Sewa

Sumber: annantatravel.com

Bus pariwisata merupakan sarana transportasi yang umumnya digunakan dalam kegiatan wisata untuk menjelajahi pemandangan alam di suatu destinasi. Penggunaan bus ini memudahkan wisatawan menghindari kelelahan yang mungkin timbul jika mereka harus berjalan kaki (Estikowati dkk., 2022). Bus wisata menawarkan berbagai keunggulan dalam industri pariwisata, ini menjadikan bus pariwisata sebagai moda transportasi yang efektif dan efisien untuk rombongan besar. Sebagai permulaan, kapasitas bus yang sangat besar memungkinkan pengunjung melakukan perjalanan dalam kelompok besar, yang tidak hanya meningkatkan kebersamaan namun juga menurunkan pengeluaran per orang. Kedua, bus wisata seringkali mengikuti rencana perjalanan yang telah ditentukan dan terorganisir dengan baik, membuat perencanaan perjalanan lebih mudah dan menjamin kunjungan ke berbagai lokasi wisata yang menarik. Ketiga, kenyamanan dan fasilitas yang ditawarkan oleh bus wisata membuat perjalanan jarak jauh lebih menyenangkan dan mengurangi stres bagi penumpang.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, bus wisata dipilih sebagai salah satu moda transportasi utama bagi pengunjung yang berkunjung ke Sumatera Barat. Gambar moda bus pariwisata ditampilkan pada Gambar 1.5 sebagai berikut :



Gambar 1.5 Moda Bus Pariwisata

Sumber: citraniwisata.com

Selanjutnya adalah taksi *online*. Dalam industri pariwisata, taksi *online* menawarkan berbagai manfaat yang menjadikannya pilihan praktis dan efisien bagi wisatawan. Pertama, layanan *on-demand* yang fleksibel memungkinkan wisatawan memesan mobil kapan saja dan dari lokasi mana pun tanpa harus menunggu lama. Kedua, transparansi tarif dan ketersediaan berbagai pilihan pembayaran memudahkan wisatawan dalam mengatur anggaran perjalanannya. Ketiga, jaringan pengemudi yang luas memungkinkan taksi *online* menjangkau berbagai daerah, termasuk kawasan wisata yang sulit diakses angkutan umum. Layanan taksi *online* di Sumatera Barat antara lain Grab, Gojek, dan Maxim yang menyediakan beragam jenis mobil untuk memenuhi permintaan pelanggannya. Gambar moda taksi *online* ditampilkan pada Gambar 1.6 sebagai berikut :



Gambar 1.6 Moda Taksi *Online* (Grab Car)

Sumber: [facebook.com/GrabID](https://www.facebook.com/GrabID)

Aisah, N. & Suseno, D. A. (2021) menyatakan bahwa urutan prioritas kriteria yang dipertimbangkan oleh wisatawan untuk berwisata yaitu keamanan, kenyamanan, waktu, akses dan prioritas terakhir adalah biaya. Sedangkan urutan prioritas alternatif preferensi moda transportasi yang dipilih oleh wisatawan dalam berwisata yaitu kendaraan pribadi, disusul kereta api, bus, pesawat, dan prioritas terakhir adalah kapal. Namun, belum ditemukan adanya penelitian yang membahas secara khusus mengenai preferensi moda transportasi darat wisatawan menuju Sumatera barat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi moda transportasi wisatawan menuju Sumatera Barat.

Penelitian ini akan mengatasi keterbatasan-keterbatasan tersebut dengan menggunakan variabel yang lebih lengkap dan metode penelitian yang bersifat kuantitatif. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jabatan pekerjaan, tingkat penghasilan, aksesibilitas, keamanan, tarif perjalanan, kepadatan lalu lintas, kenyamanan, informasi sistem transportasi, jumlah rombongan, kecepatan, & jadwal. Sampel wisatawan diambil secara acak menggunakan teknik survei. Responden yang akan diteliti adalah wisatawan yang berasal dari luar Sumatera Barat (domestik) yang melakukan perjalanan wisata ke tempat wisata di Sumatera Barat.

Menurut Miro (2005), model pilihan diskrit dibagi menjadi beberapa kategori, termasuk model logit, model probit, dan model yang lebih rumit seperti logit bersarang dan logit campuran. Model logit, khususnya Logit Multinomial, terkenal karena kesederhanaannya dan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah multikolinearitas. Sementara itu, model probit yang menggunakan distribusi normal untuk *elemen error* sering digunakan ketika asumsi distribusi logit tidak dapat diterapkan. Model *nested logit* dapat mengelompokkan opsi-opsi yang sangat terhubung, sehingga menghasilkan struktur hierarki yang lebih realistis dalam analisis pilihan. Pada penelitian ini digunakan pendekatan multinomial logit untuk menganalisis sarana transportasi pengunjung di Sumatera Barat.

Strategi ini memungkinkan peneliti untuk mengelola variabel dependen kategoris dengan lebih dari dua alternatif, sehingga ideal untuk penelitian yang melibatkan beberapa moda transportasi. Logit Multinomial memungkinkan penemuan faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan pengunjung memilih moda tertentu, dengan mempertimbangkan karakteristik individu serta alternatif yang dapat diakses. Selain itu, teknik ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam menafsirkan koefisien turunan untuk lebih memahami pengaruh relatif setiap variabel independen terhadap pilihan moda transportasi. Meskipun metode lain dapat digunakan,

namun Multinomial Logit dipilih dalam penelitian ini karena kesederhanaannya dan kemampuannya dalam menghasilkan interpretasi yang mudah dipahami, hal ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan moda transportasi wisatawan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penting untuk menganalisis preferensi moda transportasi darat wisatawan menuju Sumatera barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintah dan pelaku industri pariwisata Sumatera Barat. Informasi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas angkutan darat terkhususnya penunjang pariwisata di Sumatera Barat, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung ke provinsi Sumatera Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, timbul beberapa permasalahan, termasuk :

1. Apa saja variabel-variabel yang mempengaruhi pilihan moda transportasi darat oleh wisatawan yang berwisata ke Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana model logit pemilihan moda yang dapat mewakili pada penelitian pemilihan moda transportasi darat wisatawan menuju Sumatera Barat?
3. Bagaimana proporsi pemilihan masing-masing moda transportasi darat yang digunakan oleh wisatawan menuju Sumatera Barat?

1.3 Tujuan & Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui variabel – variabel yang memengaruhi pilihan moda transportasi darat oleh wisatawan yang berwisata ke Provinsi Sumatera Barat.
2. Mendapatkan model logit pemilihan moda yang dapat mewakili pada penelitian pemilihan moda transportasi darat wisatawan menuju Sumatera Barat ini.
3. Mendapatkan proporsi pemilihan moda transportasi darat oleh wisatawan menuju Sumatera Barat.

Manfaat penelitian ini adalah agar dapat dijadikan sebagai referensi bagi pemerintah dan pelaku industri pariwisata untuk merancang kebijakan serta strategi yang dapat meningkatkan kualitas angkutan pilihan yang akan digunakan oleh individu atau kelompok dalam melakukan perjalanan pariwisata untuk ke depannya.

1.4 Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan banyaknya faktor yang dapat memengaruhi pemilihan moda transportasi darat oleh wisatawan yang menuju Provinsi Sumatera Barat, penelitian ini membatasi cakupan masalah dengan cara berikut :

1. Responden penelitian adalah wisatawan yang berasal dari luar Sumatera Barat (domestik) yang melakukan perjalanan wisata ke tempat wisata di Sumatera Barat.
2. Faktor-faktor yang diteliti terbatas pada 11 variabel yaitu jabatan pekerjaan, tingkat penghasilan, aksesibilitas, keamanan, tarif perjalanan, kepadatan lalu lintas, kenyamanan, informasi sistem transportasi, jumlah rombongan, kecepatan, & jadwal.
3. Pemilihan moda yang digunakan oleh pelaku perjalanan dibatasi pada 5 angkutan darat, yaitu mobil pribadi, taksi *online*, travel (angkutan sewa), bus pariwisata, dan motor.
4. Metode analisis data menggunakan analisis Regresi Logistik Multinomial dan akan diolah menggunakan *software* SPSS untuk mendapatkan model logit pemilihan moda angkutan.

